

Analisis Teknik Mural pada Lukisan Bak Truk Antar Provinsi

Regina Giovani

Sinematografi, Fakultas Desain, Universitas Pelita Harapan
reginagiovani@gmail.com

ABSTRAK

Mural pada bak truk yang sering kali ditemukan pada Jalur Pantura menjadi salah satu ikon yang sangat menarik untuk dibahas. Tidak jarang mural yang ditunjukkan dapat menjadi hal yang menghibur para pengendara lainnya. Namun, dibalik mural yang terlihat memiliki nuansa yang sama itu pasti ada seniman yang menjadi sosok kreatif dalam pembentukan karya mural tersebut. Pada artikel ini, penulis akan menjabarkan penelitian karya dengan cara ikonografi pada karya mural dari salah satu sosok seniman mural yang masih aktif sampai sekarang yaitu Bapak Jamari.

Kata Kunci: Jalur Pantura, Truk, Seniman Mural, ikonografi

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia dengan lebih dari 17.000 pulau. Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Bali merupakan 5 pulau utama di Indonesia. Pulau Jawa merupakan tempat dimana pusat transportasi dan perdagangan terjadi. Jalur Pantura (Jalur Pantai Utara) menjadi jalan utama di Pulau Jawa yang melewati sampai lima provinsi dari Jawa Timur hingga Banten. Maka dari itu, Jalur Pantura menjadi kehidupan utama transportasi perdagangan darat di Indonesia serta memiliki nilai ekonomis tinggi (Kementerian PUPR, 2011).

Pembicaraan tentang jalur transportasi tidak bisa dilepaskan dari angkutan yang aktif sebagai sarana untuk menyalurkan peredaran barang di jalan itu sendiri. Truk, adalah transportasi yang paling sering dijumpai saat melewati jalur tersebut. Setiap pengguna jalur, tidak mungkin melewati fenomena keunikan lukisan mural pada sisi belakang truk. Uniknya lukisan pada truk tersebut memiliki gaya penulisan dan lukisan yang relatif mirip. Tak jarang tulisan pada truk seperti itu bisa menghibur para pengguna jalan dengan tulisan-tulisan yang jenaka. Karya mural di truk tidak lepas dari sosok dibalik lukisan tersebut, yang dapat menciptakan karya mural ikonik tersebut.

KAJIAN TEORI

Ikonografi adalah sebuah pendekatan yang dikemukakan oleh Emilie Males, N.P Kondadaov, Hugo Kehrer, dan Erwin Panofsky. Pada ikonografi akan membahas tentang makna dari sebuah karya seni yang tersembunyi dibalik sebuah gambar yang dihasilkan oleh seniman (Panofsky, Meaning in The Visual Arts, 1995). Menurut Panofsky dalam teknik pendekatan ikonografi terdapat tiga tahap hirarki pendekatan untuk menghasilkan penyelesaian kajian masalah yaitu; pra-ikonografi, analisis ikonografis, dan interpretasi ikonologi.

No.	Objek Interpretasi	Aksi Interpretasi
I.	Pokok bahasan primer atau alami (a) faktual, (b) ekspresional, menyusun dunia motif artistik	Deskripsi pra-ikonologi
II.	Pokok bahasan sekunder atau konvensional, menyusun dunia gambar, cerita, dan alegori	Analisis ikonografi
III.	Makna intrinsik atau isi, menyusun dunia nilai “simbolis”	Interpretasi ikonologis

Gambar 1 Tahap Kajian Ikonografi. (Sumber: Panofsky, 1995)

Tahap Pra-Ikonografi merupakan tahapan paling awal yang berisikan penjabaran karya dari hal yang bisa dilihat secara langsung terlebih dahulu seperti prinsip desain yang ditampilkan; bentuk, warna, garis, material atau teknik gambar. Tahapan ini juga dapat menjabarkan tahun pembuatan karya, ukuran dan metode gambar. Lalu analisis ikonografi berisikan penjabaran Analisa yang sudah lebih mendalam bagaimana cara mengidentifikasi makna sekunder dari karya, pada tahap ini dapat didukung oleh teori struktur seni yang dikemukakan oleh Edmund Burke Feldman tentang identifikasi seni melalui garis, bentuk, warna, tekstur (Feldman, 1994). Terakhir, Interpretasi ikonologis adalah bagian penjelasan paling penting tentang bagaimana makna intrinsik atau tersembunyi melalui simbol dari sebuah karya dapat ditunjukkan.

Dalam makalah ini akan dijabarkan tentang karya Jamari, seniman mural truk sebagai representasi seniman yang sudah lama menjalani profesinya dan masih aktif hingga sekarang.



Gambar 2 Bengkel Jamari, Cibitung, Jawa Barat (Sumber: Tanjung,2019)

METODOLOGI

1. Pra-Ikonografi

Tahapan ini merupakan langkah untuk melihat makna primer dari karya mural. Dimulai dengan mengidentifikasi hal dasar seperti garis dan warna, serta media gambar yang digunakan sampai kepada objek yang digambar seperti bentuk

manusia, hewan, dll. Lalu ketika semua hal ini tersusun dan menjadi sebuah bentuk ekspresi, hal ini disebut dengan motif artistik (Panofsky, Meaning in the Visual Arts, 1955).

2. Ikonografi

Pada tahapan analisis ikonografi ini bisa disebut dengan makna sekunder. Berfungsi untuk mengungkap makna dari sebuah karya dengan dukungan oleh sumber lain yang bertujuan untuk mendukung informasi yang disampaikan secara faktual, contohnya seperti catatan sejarah (Rahmawati, 2018). Konteks dalam analisa ini adalah informasi pendukung tentang karya mural Bapak Jamari, asal-usul karya tersebut dibuat mulai dari karakter hingga setting (latar tempat) agar dapat menunjukkan makna dari muralnya.

PEMBAHASAN

Menurut studi di Afrika Selatan, mural merupakan media edukasi yang berfungsi untuk mengembangkan keterampilan masyarakat dan sebagai bentuk ekspresi budaya lokal yang akhirnya dapat membentuk sebuah identitas sebuah komunitas (Marschall, 2002). Sama halnya dengan mural pada bak truk yang sering kali dijumpai pada truk antar provinsi terutama di Jalur Pantura. Mural truk ini menjadi salah satu keunikan yang hanya dimiliki oleh Indonesia. Dibalik mural yang tersebar hamper diseluruh truk, ada sosok seniman mural truk yang masih menjalani profesinya dengan hati, contohnya seperti Jamari.

Analisis Karya Mural Jamari



Gambar 3 Jamari, Seniman Mural Truk (Sumber: Suara.com/Erick Tanjung)

Jamari merupakan seorang seiman mural bak truk yang sudah memulai karirnya sejak 1992, Jamari bisa dikategorikan sebagai seniman truk yang cukup langka karena masih bertahan menggunakan teknik gambar dengan *airbrush* disaat sekarang banyak orang yang merubah teknik dengan stiker yang lebih praktis dan murah. Ia masih aktif menerima pesanan truk untuk dilukis karena teknik *airbrush*-nya yang dikenal sangat autentik. Ia berpendapat bahwa setiap orang memiliki

preferensi masing-masing, ada yang suka dengan bentuk lukisan, ada juga yang suka stiker (Jamari, 2019).

1. Bentuk dan Teknik



Gambar 4 Teknik Airbrush (Sumber: detik.com/Agung Pambudhy)

Gambaran yang berwarna cerah dan gaya realis merupakan ciri khas dari karya mural Jamari. Gambar yang dihasilkan sangat beragam, disesuaikan dengan permintaan sopir truk sendiri contohnya seperti; pose berdoa, perempuan seksi, foto keluarga, sampai lukisan pemandangan. Media utama yang digunakan adalah airbrush, dalam pembuatan mural Jamari hampir tidak pernah menggunakan sketsa awal sebagai garis bantu, Sebagian besar karyanya adalah hasil spontanitas langsung dengan teknik airbrush di bak truk. Jamari

2. Makna

Gambar-gambar yang ditampilkan di belkanag truk bukan hanya sembarang dibuat tanpa ada makna. Jamari menceritakan bahwa dibalik kalimat yang tertulis, gambar yang dipilih, semuanya merupakan hasil curhat dari sopir truk itu sendiri.

“Kebanyakan orang curhat. Jadi, misalnya kita punya masalah. Kalau curhat ke sesama manusia belum tentu diterima, belum tentu menerima keluhan kita. Kalau enggak kan malah sakit hati, jadi mendingan di truk-truk aja,” (Seperempat Abad Jamari Jamari Melukis Bak Truk Pantura , 2022)

Hasil karya muralnya mampu menggambarkan hal yang sangat bermakna bagi supir truk yang berisikan suasana persaan dan kehidupan sosial supir truk. Namun, kalua yang memesan lukisannya adalah bos dari truk, biasanya lebih meminta lukisan yang menggunakan simbol perusahaannya. Jamari menjelaskan berdasarkan pengalamannya, sopir asal Kuningan, Cirebon, Lampung dan Medan lebih menyukai gambar-gambar dengan tokoh perempuan seksi sebagai gambaran utamanya, lalu sopir yang berasal dari Aceh, Sumatera Barat cenderung lebih memiliki gambar yang bersifat keagamaan seperti orang yang berdoa, usdatz, kiai, dll.

2. Pengaruh

Karya mural truk ini memberikan pengaruh terhadap pandangan sosial dengan lapisan masyarakat tertentu, terutama dalam komunitas sopir truk. Mural yang berisikan curhatan hati dari sopirnya bisa memberikan gambaran bagaimana kehidupan mereka. Keberadaan seniman truk seperti Jamari yang masih memegang teknik autentik dari pembuatan mural juga sangat berguna untuk melestarikan keunikan tentang mural truk, apalagi dia juga mengajari beberapa orang melukis dengan teknik tersebut dan memiliki anak didikan yang bisa meneruskan keunikan tersebut.

SIMPULAN & REKOMENDASI

Seni mural truk yang sering ditemukan di jalan antar provinsi seperti Jalur Pantura menjadi salah satu keunikan yang bisa kita nikmati pada kebanyakan truk di Indonesia. Mural yang sering kali berisikan tulisan dan gambar yang unik menjadi ciri khasnya. Analisa dengan menggunakan teknik ikonografi bisa menunjukkan bahwa mural-mural tersebut bukanlah sekedar gambar acak yang tidak ada maknanya, namun ternyata memiliki makna yang berbeda-beda dan cenderung bersifat personal dari sopir truk itu sendiri. Jamari, menjadi salah satu tokoh penting dalam pelestarian mural bak truk airbrush terus melanjutkan pekerjaannya walaupun dilawan oleh jaman yang serba instan dan mulai beralih ke teknik stiker. Dalam analisa karya tulis ini, terdapat hal yang terbatas dalam bahan bacaan sebagai acuan informasi, karena belum banyak orang yang membahas dengan detail tentang mural bak truk ini sendiri. Maka dari itu, perlu adanya penelitian yang lebih nyata kelapangan atau mengangkat topik ini menjadi sebuah topik film dokumenter agar bisa lebih banyak orang yang melihatnya saat disajikan dalam bentuk gambar bergerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian PUPR. (2011, Juni 2). Retrieved from <https://pu.go.id/berita/penanganan-jalur-pantai-utara-jawa>
- Panofsky, E. (1995). *Meaning in The Visual Arts*. The University of Chicago Press.
- Feldman, E. B. (1994). *Practical Art Criticism*. Englewood Cliffs.
- Panofsky, E. (1955). *Meaning in the Visual Arts*. Chicago.
- Rahmawati, N. B. (2018). *IKONOGRAFI SEBAGAI LANGKAH KERJA KREATIF CIPTA SASTRA ANAK DARI RELIEF CANDI*, 5.
- Jamari. (2019, April 3). Doa dan Lara Tersepat di Guratan Jamari, Pelukis Terakhir Bak Truk. (E. Tanjung, Interviewer)
- (2022, Juli 17). Seperempat Abad Jemari Jamari Melukis Bak Truk Pantura . (M. Feraldi, Interviewer)
- Marschall, S. (2002). *Community Mural Art in South Africa*. South Afrika: Unisa Press.

Gunadha, R. (2019, April 3). *Doa dan Lara Tersepat di Guratan Jamari, Pelukis Terakhir Bak Truk*. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2019/04/03/080500/doa-dan-lara-tersepat-di-guratan-jamari-pelukis-terakhir-bak-truk?page=all>

Feraldi, M. (17, Juli 2022). Retrieved from Seperempat Abad Jamari Jamari Melukis Bak Truk Pantura: <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20220716165308-241-822410/seperempat-abad-jemari-jamari-melukis-bak-truk-pantura/1>

Pratama, N. W. (2011). FENOMENA DI BALIK LUKISAN BAK TRUK. *FENOMENA DI BALIK LUKISAN BAK TRUK*.